

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mensejahterakan kehidupan rakyat. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dimuat dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, yakni:

“ Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional telah banyak melakukan berbagai upaya dan kebijaksanaan seperti mengadakan perbaikan kurikulum, perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang penyusunan kurikulumnya dilakukan oleh pemerintah menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) yang penyusunan kurikulumnya dilakukan oleh sekolah, menambah sarana dan prasarana pendidikan, memperbaiki sistem pengajaran dan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru-guru diberbagai daerah yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan

pengetahuan mengajar guru. Namun dari semua usaha – usaha itu belum menunjukkan ke arah perbaikan suatu sistem pendidikan.

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang mengelola pendidikan kejuruan merumuskan tujuan tersebut dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, sebagai berikut; (1) Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) belajar untuk memahami dan menghayati dalam mengembangkan sikap profesionalisme; (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain; (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan; (6) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industry pada saat ini maupun yang akan datang.

Salah satu mata diklat yang dapat memperhatikan kemampuan dan penguasaan siswa dalam program studi kompetensi keahlian di SMK SWASTA HKBP Pematangsiantar adalah Menggambar Teknik. Menggambar Teknik meliputi penerapan kemampuan teori dan keterampilan siswa yang dapat dilihat dari hasil yang diperolehnya dalam mata diklat tersebut. Salah satu pengetahuan dasar yang harus diketahui dengan baik dalam Menggambar Teknik adalah kemampuan membuat gambar teknik mesin sesuai dengan spesifikasi dalam menggambar teknik. Pada umumnya dunia usaha atau industri membuat lembar kerja atau jobsheet yang memuat bentuk dan ukuran benda kerja dalam gambar yang dibuat sedemikian rupa sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada para

pekerja atau teknisi. Dengan kemampuan menggambar teknik mesin yang baik maka pekerja dapat membuat gambar benda kerja yang tepat dan sesuai dengan pesanan dan keinginan.

Namun pada kenyataannya dari tahun ke tahun lulusan yang dihasilkan SMK mengalami kemunduran karena belum dapat memenuhi persyaratan pasar kerja. Hal ini dapat dilihat dari angka pengangguran terbuka Indonesia mencapai 7,7 juta orang pada Agustus 2011. Jumlah 6,56% ini dari total angkatan kerja berdasarkan pendidikan dan didominasi lulusan SMA dan SMK. Dalam data itu, pada Februari 2011, tingkat pengangguran terbuka tertinggi lulusan SMA mencapai 10,66% dan SMK sebesar 10,43% (Neraca.co.id).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata diklat Menggambar Teknik di SMK SWASTA HKBP Pematangsiantar, diduga bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya rendahnya perhatian, motivasi dan perkembangan persiapan belajar siswa. Penulis juga mendapatkan berbagai macam informasi yang menyebabkan terhambatnya kesiapan belajarsiswa tersebut. Beberapa hambatan tersebut antara lain mengenai disiplin belajar siswa yang terlihat dari adanya sebagian siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sebagian siswa memiliki tingkat kemampuan menerima materi yang diberikan lemah, adanya siswa yang datang tidak tepat pada waktu jam pelajaran dimulai. Sementara itu masih ada pelajar-pelajar tersebut yang keluar pada saat jam pelajaran berlangsung. Ini berarti pelajar itu telah melanggar disiplin sekolah dan disiplin belajar. Kemudian dari segi pekerjaan rumah (PR) masih ada siswa

yang tidak mengerjakannya, maka dari kejadian ini disiplin belajar siswa juga masih kurang. Dampak lebih jauh dari situasi tersebut adalah kebanyakan hasil belajar siswa terhadap kompetensi menggambar teknik kurang dari standart KKM yaitu nilai dibawah 71 (*sumber lembar hasil nilai Menggambar Teknik SMK SWASTA HKBP P. Siantar*).

Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran, antara lain sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2003:54-71), antara lain: (1). Faktor ekstern (faktor yang ada di luar peserta didik), antara lain : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. (2). Faktor intern (faktor yang di dalam peserta didik), antara lain : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

Dengan melihat beberapa kejadian diatas dan dari hasil observasi, kemungkinan lain penyebab rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh faktor motivasi belajar. Pembelajaran efektif memang membuat siswa pusing dan untuk itu diperlukan suatu motivasi belajar dalam diri siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan menyenangkan. Menurut Sardiman (2007: 73), menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu ([http://kata-edu.blogspot.com/2013/01/pengertian – motivasi – menurut –para – ahli . html](http://kata-edu.blogspot.com/2013/01/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli.html)). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar,

motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Motivasi memiliki peranan penting dalam pemberian semangat, gairah dan rasa senang dalam belajar. Motivasi siswa kurang pada saat guru memberikan mata pelajaran teori karena siswa lebih termotivasi pada saat praktek. Oleh karena itu guru harus mampu mengembangkan potensi-potensi serta perhatian dan motivasi siswa secara optimal dan meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat mengatasi kesulitan belajar khususnya materi pelajaran teori, tanpa melupakan strategi pembelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik.

Selain Motivasi belajar, kemungkinan faktor lain yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar adalah disiplin belajar. Perkataan disiplin bukan merupakan hal yang baru bahkan sudah sering didengar dalam kehidupan sehari-hari. Perkataan disiplin sering dikaitkan dengan tata tertib atau perkataan yang harus ditaati. Menurut Rachman (1999:168) menyatakan Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (<http://suratman-manajemenpendidikan.blogspot.com/2011/11/makalah-disiplin-belajar-mahasiswa.html>). Hanry pralt dalam (Wibisono, 1983 : 25) mengatakan bahwa disiplin itu ada dua pengertian yaitu disiplin diri dan disiplin sosial (<http://suratman-manajemenpendidikan.blogspot.com/2011/11/makalah-disiplin-belajar-mahasiswa.html>).

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menggambar Teknik Pada Siswa Tingkat I Program Keahlian Teknik Otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang di uraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah setiap siswa memiliki kemampuan menggambar teknik mesin sesuai kompetensi kelulusan?
2. Sejauh mana motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mencapai prestasi belajar menggambar teknik?
3. Sejauh mana disiplin belajar yang dimiliki siswa dalam mencapai prestasi belajar menggambar teknik?
4. Apakah faktor motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar menggambar teknik ?
5. Apakah faktor disiplin belajar mempengaruhi prestasi belajar menggambar teknik ?
6. Apakah ada hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menggambar teknik?
7. Apakah ada hubungan disiplin belajar terhadap prestasi belajar menggambar teknik?

8. Apakah ada hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar menggambar teknik?

C. Pembatasan Masalah

Didalam identifikasi masalah ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Menggambar Teknik. Oleh karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, dana, dan kemampuan maka masalah-masalah yang timbul tersebut perlu dibatasi. Dan yang menjadi fokus permasalahan ini adalah Apakah ada hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Menggambar Teknik diutamakan pada kompetensi Membaca Gambar Teknik Mesin di SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar menggambar teknik terutama pada kompetensi membaca gambar teknik pada siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar menggambar teknik terutama pada kompetensi

membaca gambar teknik pada siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013?

3. Apakah ada hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar menggambar teknik terutama pada kompetensi membaca gambar teknik pada siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013
2. Untuk mengetahui seberapa besar disiplin belajar siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan menguasai mata pelajaran Menggambar Teknik terutama pada kompetensi membaca gambar teknik pada siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui besarnya hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar terhadap kemampuan menggambar teknik terutama pada

kompetensi membaca gambar teknik pada siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013.

5. Untuk mengetahui besarnya hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar terhadap kemampuan menggambar teknik terutama pada kompetensi membaca gambar teknik pada siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013.
6. Untuk mengetahui besarnya hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap kemampuan menggambar teknik terutama pada kompetensi membaca gambar teknik pada siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di SMK N 2 Medan, khususnya bagi para pendidik secara khusus penelitian ini dapat menjadi :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik terutama pada kompetensi membaca gambar teknik pada siswa tingkat I program keahlian teknik otomotif SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Sebagai bahan masukan dan informasi ilmiah bagi pada pendidik di SMK SWASTA HKBP Pematang Siantar, khususnya untuk mata pelajaran Menggambar Teknik.
3. Sebagai bahan masukan atau perbandingan untuk penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.